

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan (Ali, Zaidin, 2009). Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif berfokus pada area pre, intra dan post di ruang operasi RSUD Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan pada laporan tugas akhir ini adalah pasien yang akan melakukan tindakan operasi di Ruang operasi RS Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penelitian, dengan memiliki kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) dan tidak memiliki kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti). Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam dan Pariani, 2001 dalam Setiadi, 2007). Berikut ini adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

1. Pasien yang terdiagnosis Hernia Scrotalis yang akan melakukan operasi di ruang operasi RSUD Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung
2. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan
3. Pasien yang bisa bicara
4. Pasien yang tidak mengalami gangguan kejiwaan
5. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran

Kriteria eksklusi:

1. Tidak kooperatif
2. Pasien anak - anak

C. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan dilaksanakan di Ruang operasi RSUD Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung pada tanggal 13 Februari 2020.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimulai saat penelitian saat penulisan melakukan administrasi perizinan kepada pihak rumah sakit, setelah mendapatkan persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang sebelumnya penulis sudah mendatangi pasien dan keluarga sebagai subyek asuhan untuk meminta ketersediaan menjadi sampel penelitian. Sedangkan pada pengumpulan data yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1) Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada diagnosa Hernia Scrotalis antara lain adalah format pengkajian keperawatan perioperatif, alat-alat pemeriksaan fisik, serta panduan kriteria normal hasil pemeriksaan fisik.

2) Teknik Pengumpulan Data

Data pengumpulan data dibedakan atas data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien sebagai suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian, sedangkan data objektif adalah data yang dapat diobservasi dan diukur oleh perawat (Nursalam, 2008). Ada empat metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dan termasuk dalam tahap pengkajian, yaitu anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

3) Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah klien. Sumber data primer bila klien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara, atau pendengaran, klien masih bayi, atau karena beberapa sebab klien tidak dapat memberikan data subjektif untuk menegakkan diagnosis keperawat. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subjektif, hendaknya perawat melakukan anamnesis kepada keluarga (Rohmah & Nikmatur, 2016:27).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh selain klien, yaitu keluarga, orang terdekat, teman, dan orang lain yang tahu tentang status kesehatan klien. Selain itu, tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, laboratorium, radiologi, juga termasuk sumber data sekunder (Rohmah & Nikmatur, 2016:27).

E. Penyajian Data

Menurut Notoadmodjo (2010) penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Pada studi kasus ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data, yaitu:

a. Penyajian Textular

Penyajian textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian textular disajikan dalam bentuk narasi.

b. Penyajian Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian data dalam bentuk tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi dan diklasifikasikan.

F. Prinsip Etik

Dalam hal ini Penelitian menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi dan setiap informasi yang di berikan oleh responden harus di jaga kerahasiaannya. Setelah mendapatkan izin dari RSUD Ahmad Yani Metro untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Menurut Hidayat (2011) dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. *Keadilan (justice)*

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

3. *Kerahasiaan (confidentiality)*

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran serta , penelitian memberikan informasi yang sebenarnya.

5. *Nonmaleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam hal ini melakukan observasi tentang penyembuhan luka tidak membahayakan responden maupun keluarga. Apabila responden dan keluarga merasa tidak nyaman dengan adanya kehadiran peneliti, maka responden maupun keluarga berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.